

MENGAJI LEBIH DALAM MENGENAI VISI DAN MISI KHUSUSNYA DALAM BIDANG PEMURIDAN

Samuel Pailak

Delila Nalle

Ivana B. Bessie

STT Paulus Jakarta

ABSTRAK

Tujuan dari pada penulisan jurnal ini berdasarkan pengamatan penulis, bahwa sangat penting dan tepat sepertinya gereja-gereja kurang memberikan perhatian kepada Visi dan Misi dalam bidang Pemuridan yang secara menyeluruh. Padahal Tuhan Yesus dalam Amanat agung-Nya secara khusus menekankan "Pergilah jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, agar para murid pergi keseluruh dunia untuk memuridkan mereka yang percaya kepada Yesus Kristus. Sangat di sayangkan kalau Visi dan Misi Pemuridan nampak kurang menjadi perhatian gereja-gereja dalam menjalankan Visi dan Misi pemuridan di Indonesia. Justru mengembangkan pemuridan, para pemimpin gereja yang harus kembali menyadari Visi dan Misi pemuridan pelayanan dari Allah sendiri, dan mempersiapkan para pemimpin terpanggil untuk melakukan pemuridan. Itulah sebabnya kami sangat menyadari bahwa pentingnya pemuridan dalam berbagai kelompok kecil yang di bangun atas dasar Firman Tuhan. Maka daripada itu sangat perlu mempersiapkan generasi-generasi baru melalui melalui pemuridan untuk siap di utus dalam memberitakan Injil, memuridkan, melipat gandakan dan mendukung pelayanan gereja. Karena itu sangat penting bagi gereja-gereja mengimplementasikan Visi dan Misi pemuridan untuk menghasilkan banyak pemimpin yang terpanggil untuk melakukan pemuridan di berbagai gereja Tuhan di Indonesia.

Kata kunci: *Visi dan Misi Pemuridan*

ABSTRACT

The purpose of writing this journal is based on the author's observation that it is very important and appropriate that churches seem to pay less attention to the Vision and Mission in the field of Discipleship as a whole. In fact, the Lord Jesus in His Great Commission specifically emphasized "Go and make disciples of all nations, baptizing them in the name of the Father and of the Son and of the Holy Spirit, so that the disciples may go into all the world to make disciples of those who believe in Jesus Christ. It is very unfortunate that the Vision and Mission of Discipleship seem to be less of a concern for churches in carrying out the Vision and Mission of discipleship in Indonesia. In fact, in developing discipleship, church leaders must re-realize the Vision and Mission of discipleship of God's own ministry, and prepare leaders who are called to make disciples. That is why we are very aware of the importance of discipleship in various small groups that are built on the basis of the Word of God. Therefore, it is very necessary to prepare new generations through discipleship to be ready to be sent to preach the gospel, make disciples, multiply and support church ministries. Therefore, it is very important for churches to implement the Vision and Mission of discipleship to

produce many leaders who are called to make disciples in various churches of God in Indonesia.

Keywords: *Vision and Mission in the field of Discipleship*

PENDAHULUAN

Pertama kita melihat kegiatan yang di lakukan gereja masa kini tidak lagi memenuhi dan menunjang pertumbuhan rohani melalui Visi dan Misi.seringkali gereja diwarnai dengan berbagai program visi dan misi sepanjang tahun. Namun tidak sedikit pemimpin rohani yang kurang mengalami pertumbuhan iman yang berakar didalam kristus dan karakter yang saleh dalam kehidupan sehari-hari Sebagai mana dikatakan oleh rasul Paulus kepada jemaat di korintus: Aku pada waktu itu tidak dapat berbicara dengan kamu seperti dengan manusia duniawi yang belim dewasa dalam Kristus karena kamu masih manusiawi duniawi. Sebab, jika di antara kamu ada iri hati dan perselisihan bukankah hal itu menunjukkan, bahwa kamu manusia duniawi dan bahwa kamu hidup secara manusiawi?

(1 kor.3: 1-3). Kadang aktivitas Visi dan Misi tidak membuat jemaat Tuhan menjadi murid yang semakin serupa dengan kristus. karena pertumbuhan anggota jemaat gereja lokal mau pun denominasi, bicara secara kualitas dan kuantitas begitu lamban, bahkan tidak ada pertumbuhan selama bertahun- tahun ini karena ada hambatan yang ada di dalam gereja tersebut. Sehingga visi dan misi pemuridan tidak sehat dan tidak bertumbuh. Pernyataan terseut terdapat dalam buku (Pemuridan

Visi dan Misi pemuridan adalah mutiara yang hilang dalam gereja selama gereja bertahun- tahun karena ada gereja yang tidak mengerjakan pemuridan kepada jemaat berarti ada masalah yang serius dari pelayanan gereja sekarang. Oleh karena itu perlu sekali untuk menemukan dan menggali makna pemuridan berdasarkan pemahaman Alkitab dan tentu saja pemuridan di lakukan oleh gereja dengan kesadaran.Sehinga dapat menerapkan pemuridan dalam gereja tersebut.

FOKUS PENELITIAN

Dari pendahuluan yang diatas kami meneliti bagaimana Visi dan Misi dijalankan dengan baik oleh setiap pemimpin-pemimpin dalam gereja, yang dimana terkadang tidak adanya Visi dan misi dalam pemuridan disetiap gereja (rumusan masalahnya apa)

RUMUSAN MASALAH (Buku pemuridan internasional)

Visi dan Misi terkadang tidak berjalan searah dengan pemuridan, sebagai contoh banyak pemimpin rohani dewasa ini sebenarnya mengerti apa yang terjadi dalam pelayanannya atau gerejanya. Namun ketidakdewasaan iman, cara hidup duniawi, kehilangan kasih yang mula-mula, pikiran yang duniawi, hidup menurut daging, membuat mereka kehilangan Visi dan Misi dalam menjalankan Pemuridan dalam pelayanan. Hati yang kehilangan kasih akan menghasilkan ketidak-pedulian. Kesalahan besar bagi pemimpin rohani dalam menangkap Visi dari Tuhan karena ketidaksabaran menunggu waktu Tuhan, banyak pemimpin pelayanan punya Visi Tuhan yang benar dan baik, tetapi kurang terampil dalam menerapkan Visi Tuhan dalam berbagai pelayanan dan mengatur pelayanan sesuai dengan Visi.

Visi Tuhan yang tidak berakar dalam jiwa mengakibatkan pelayanan yang tidak berakar juga. Visi Tuhan yang mendalam perlu ditindak-lanjuti secara tepat dan benar, tetapi tindakan yang tepat tanpa kedalaman jiwa untuk menghayatinya akan menimbulkan keraguan, tatakala berbagai tantangan bertubi-tubi hadir dalam memenuhi panggilan Tuhan.

KAJIAN TEORI

VISI DAN MISI DALAM PEMURIDAN

Merupakan nilai atau prinsip pola kerja, dan cara kerja dalam konteks pemuridan. Untuk lebih menekankan pada apa kehendak Tuhan bagi masa depan gereja, Visi dan Misi juga berasal dari Tuhan yang harus memiliki kejelasan yang benar. Visi dan Misi Tuhan tidak pernah berasal dari kharisma manusia, kepintaran dan gaya kepemimpinan melainkan kasih karunia dari Allah. Karunia Allah selalu berdasarkan kehendak bebas-Nya pemimpin gereja hanya menerima Visi dan Misi Tuhan bukan menciptakan namun demikian, hal itu tidak berarti pemimpin gereja tidak perlu lagi mencari Visi dan Misi Tuhan.

Visi dan Misi gereja yang benar dan tepat selalu berorientasi pada gambaran yang dimana terlihat didalam Firman Tuhan dari Dia oleh Dia dan bagi Dia atas segala sesuatu. Berdasarkan pengertian ini Visi dan Misi Tuhan tidak pernah berasal dari kepentingan diri sendiri dan kemauan pemimpin gereja melainkan hak mereka dipenuhi oleh kemuliaan Allah untuk mengembangkan kerajaan-Nya diatas bumi. Visi dan Misi Allah bagi seluruh gereja tercantum dalam perintah Amanat Agung {Matius 28: 19-20} yaitu, memuridkan segala bangsa dan mengerjakannya untuk melakukan seluruh kehendak Allah. Perintah Amanat Agung dari Tuhan Yesus adalah suatu keharusan bagi gereja menerapkan Visi Misi sepanjang zaman dan dimanapun juga harus dilaksanakan.

Visi dan Misi Allah menuntut suatu keharusan bagi setiap gereja, untuk diterapkan dalam setiap pelayanan. Visi dan Misi juga lebih mengarahkan kepada prinsip-prinsip yang sesuai kebenaran untuk mewujudkan, memuridkan bagi seluruh bangsa dan bagaimana memikirkan cara yang tepat dan baik untuk menjangkau orang-orang yang belum percaya ditengah konteks sejarah dan budaya agar bagaimana Misi itu dapat digunakan dengan baik. Menurut *Khen Blanchard* ada dua peran dari yaitu:

- Bagaimana seorang pemimpin rohani memahami Visi dan Misi Tuhan dalam pelayanan.
- Kemampuan mengantur pelayanan pemimpin harus melakukan Visi dan Misi Tuhan.

Yang benar dan baik tepat sasaran bahkan lebih jauh lagi Visi dan Misi, dengan segera mempraktikkan pemuridan dalam gereja. Sama seperti yang dilakukan gereja-gereja yang lain disitu membutuhkan proses doa dan pergumulan.

B. PENGERTIAN VISI MISI DALAM PEMURIDAN

PENGERTIAN VISI (Matius 4: 17)

Menurut Matius 4: 17 disana Yesus membritakan kabar pertobatan agar kita sebagai umat yang percaya kepadanya diselamatkan Visi juga menurut KBI yaitu kemampuan untuk melihat inti persoalan, pandangan atau wawasan kedepan dan kemampuan untuk merasakan sesuatu yang tidak tampak melalui kehalusan jiwa dan ketajaman penglihatan

PENGERTIAN MISI (Matius 4: 2)

Misi menurut Matius 3: 2 menyeruhkan kepada kita agar segeralah kita bertobat sebab kerajaan sorga sudah dekat. Misi juga mempunyai tujuan atau alasan utama keberadaan suatu individu, organisasi, atau kelompok dalam melakukan suatu tindakan

PENGERTIAN PEMURIDAN (Matius 28: 18-20 dan Buku Pemuridan Internasional)

Pemuridan adalah suatu proses dipemuridkan dan dimuridkan bagi orang kristen agar menjadi semakin serupa dengan Kristus Allah kita (Matius 28: 18-20) Pemuridan juga merupakan proses membimbing, mengerjakan, dan membentuk seseorang agar bertumbuh dalam iman, karakter, dan tindakan sesuai dengan ajaran tertentu, terutama dalam konteks kekristenan

PENGERTIAN MENGAJI

Mengkaji adalah suatu proses meneliti, menganalisis, atau mempelajari suatu hal secara mendalam untuk memahami, mengevaluasi atau menarik kesimpulan dari informasi yang ada.

PEMBAHASAN

MENJALANKAN VISI DAN MISI PEMURIDAN

Pembahasan dalam bagian ini terdiri dari dua bagian besar: yang pertama yaitu penjelasan tentang relasi (hubungan) antara Visi dan Misi pemuridan.

Berbicara tentang hubungan berarti bahwa Visi dan Misi harus jelas sehingga dapat dijalankan dengan baik dan benar tidak ada terpisahkan dalam suatu pelayanan. Apalagi berbicara mengenai dalam pemuridan berarti berbicara tentang jiwa-jiwa yang harus dimuridkan atau dilayani dengan segenap hati.

IMPLEMENTASI VISI MISI DALAM PEMURIDAN

Gereja harus membuka diri dalam menjalankan Visi dan Misi pemuridan bersumber pada pengenalan akan Allah pemimpin yang melayani (*servant leader*) adalah hamba Tuhan yang siap melayani kepentingan orang banyak (jiwa-jiwa) Visi dan Misi dalam implementasi bagaimana membuat seseorang mengalami reformasi kerohaniannya dalam iman, pengharapan, dan kasih yang dikerjakan oleh kuasa roh kudus. Agar supaya pengalaman rohani semakin bertumbuh kearah yang lebih baik, pemimpin pelayanan harus serius dalam mengajarkan Visi dan Misi yang dijalankan kepada orang-orang yang harus dimuridkan.

Kita bahkan berusaha untuk mengintegrasikan relasi antara Allah dengan proses pemuridan. Kerajaan Allah harus menjadi tujuan pemuridan dalam mengimplementasikan untuk menyelamatkan pusat kehidupan murid Kristus dimana mereka telah dipindahkan dari kerajaan gelap kepada kerajaan terang pelayanan implementasi berfokus pada penguasaan kerajaan Allah yaitu berbalik dari kegelapan kepada terang dari kuasa iblis kepada Allah, supaya melalui iman

tiap-tiap orang memperoleh pengampunan dosa, Dan mendapat bagian dalam apa yang ditentukan untuk orang-orang yang dimuridkan.

Alasan mengapa implementasi pemuridan sangat penting karena menghadirkan kerajaan Allah disetiap orang mengalami perubahan dalam hidupnya, proses dalam

Pemuridan harus menggunakan metode pendekatan melalui hubungan relasi yang dibangun melalui kelompok kecil atau pribadi dengan pribadi. Pendekatan berfokus pada bagaimana cara menghasilkan murid yang ideal, didalam implementasi pemuridan mengalami perubahan waktu ke waktu.

PEMIMPIN ROHANI MEMAHAMI VISI DAN MISI DALAM PELAYANAN

Pemimpin rohani, Khusus gembala dan para majelis sebagai persyatan bagi pemuridan yang dijalankan, dimulai dari pembaharuan hidup oleh Roh Kudus. Perubahan hidup oleh Tuhan akan menjadikan pemuridan yang berakar dalam kehidupan gereja. Pemuridan yang di lakukan oleh setiap gereja, ketika gembala dan para majelis mengalami kelimpahan hidup dari kasih karunia Tuhan. Pemimpin rohani akan bersungguh hati mempedulikan kerohanian orang lain atau jemaat, jikalau mereka suda mengalami lawatan Tuhan dan memperbaharui hidup kerohanian.

Jika pemimpin gereja tanpa disertai perubahan hidup dari Tuhan, maka pemuridan yang sesungguhnya tidak akan pernah terjadi dalam gereja. Kalau tidak ada pembaharuan kerohanian, maka mereka merancang pemuridan, yang hanya berasal gagasan yang baik saja dan tidak berakar dalam jiwa, sebab tidak ada kuasa rohani. Akibatnya pelayanan menjadi program saja bukan hal yang sangat mendasari bagi kehidupan gereja tersebut. Tuhan tidak pernah mengubah gereja terlebih dahulu, sebelum ia menggubah pemimpin gereja.

Menurut *Ken Blanchard dan Phil Hodges*: Kepemimpinan adalah suatu proses yang mempengaruhi. Kapanpun seorang pemimpin berusaha untuk memengaruhi pemikiran, perilaku atau perkembangan orang-orang dalam kehidupan pribadi. Bagi *Jhon Piper*: kepemimpinan rohani mempengaruhi pengenalan akan Tuhan dan kemuliaan Tuhan bagi seluruh hidup. Meski pemimpin rohani memiliki pengaruh positif bagi kehidupan orang lain, namun mereka tidak berusaha untuk memerintah atas kehidupan mereka, melainkan membarikan keteladanan hidup.

Proses keteladanan dari kehidupan seorang pemimpin kepada orang lain yang berlangsung secara dinamis dan hidup, tatkala Roh Kudus menstranformasi kehidupan sehingga mereka saling mempengaruhi. Teladan hidup hanya berada dalam diri pemimpin yang melayani. Pemimpin juga harus benar-benar sudah dipersiapkan yang matang kerohaniannya agar dapat membimbing dan melayani pemuridan lebih sungguh-sungguh, karena kita melihat bahwa kadang seorang pemimpin tidak melaksanakan tanggung jawab dengan benar. maka itu pemimpin tidak boleh main-main dalam memimpin jemaat dalam pemuridan tersebut. Karena kalau tidak pemimpin tidak mengajarkan pemuridan dengan baik sesuai dengan kehendak Tuhan. Pemimpin juga harus melihat keteladanan Yesus dimana Tuhan Yesus mengajar orang yang Dia pimpin dengan penuh kasih. Kebanyakan pemimpin juga dalam memimpin pemuridan tidak pernah sabar dalam menggajar sehingga kadang membuat orang yang dipimpin merasa tidaknyaman dengan pemimpin tersebut. Pemimpin juga harus lembut, sabar dan tetap setia dalam memimpin pemuridan tersebut, agar orang tersebut nyaman bisa mengikuti pemuridan tersebut.

Berbicara tentang pemuridan berarti bahwa kita berbicara tentang jiwa-jiwa yang diperlengkapi dengan firman Tuhan, dipersiapkan juga untuk melayani Tuhan. agar mencapai suatu visi dan Misi. Pemuridan ini sangat serius dijalankan oleh setiap gereja-gereja Tuhan.

KESIMPULAN

Berbicara tentang Visi dan Misi adalah sesuatu yang di hasilkan oleh manusia atau tindakan yang dilakukan bersama-sama. Visi Dan Misi Pemuridan adalah tujuan utama bagaimana gerja Tuhan bisa mencapai apa yang menjadi tujuan utama dalam menegembangkan Visi dan Misi Tuhan didalam Tubuh kristus. Agar pemuridan bisa berjalan dengan baik. Memeng tidaklah gampang dalam melakukan Visi dan Misi tersebut karena itu harus memiliki jiwa melayani yang dimana siap untuk memuridkan orang yang belum mengenal Tuhan. Dan kita melayani Tuhan juga harus butuh yang namanya kesabaran yang sangat besar tidak hanya sabar saja tapi juga mau merendahkan diri untuk siap melayani Tuhan dimanapun dan kapan harus melayani lebih sungguh-sungguh.

DAFTAR PUSTAKA

PDT.Dr. (Hons)Jonatahan Wijaya Lo, Th.M.D.Min, D.A.R Pemuridan Internasional (Dalam Gereja Trdisional).

Dr.Joice Ester Renata, .M.Th (Pengaruh Gaya kepemimpinan)